

**MOTIVASI SISWA PUTRI TERHADAP PELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 23 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**FITRI SRI WAHYUNI
NIM. 89452**

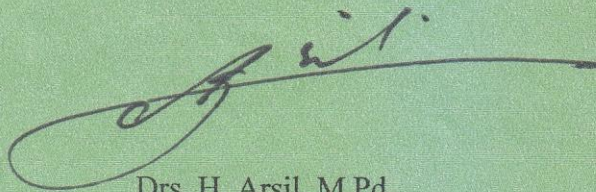
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Studi Pembelajaran Pada Siswa Putri Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 23 Padang
Nama : Fitri Sri Wahyuni
NIM/BP : 89452/2007
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

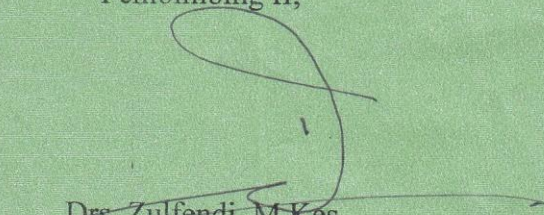
Padang, Desember 2011

Pembimbing I,



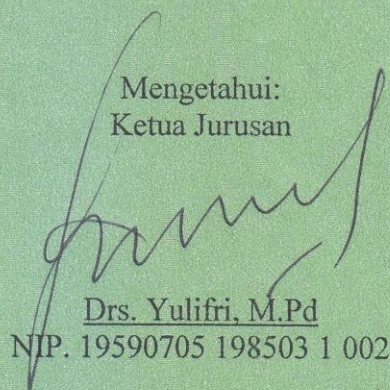
Drs. H. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002

Pembimbing II,



Drs. Zulfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan tim penguji skripsi
Program studi Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
Jurusan pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan
Universitas negeri Padang

Studi Pembelajaran Pada Siswa Putri Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 23 Padang

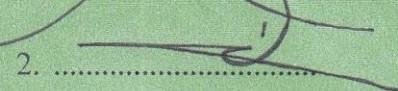
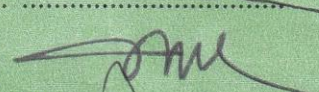
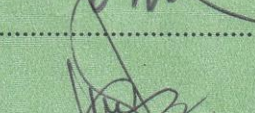
Nama : Fitri Sri Wahyuni
Nim/Bp : 89452/2007
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2012

Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Drs. Arsil. M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Zalfendi.M.Kes.
3. Anggota : Dr.H.Syahrial Bakhtiar, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Zulman M.Pd.
5. Anggota : Drs.Deswandi.M.Kes.AIFO

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Fitri Sri Wahyuni.2012.”Motivasi Siswa Putri Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmanin Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Mnengah Pertama Negeri 23 Padang.”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui motivasi siswa putrid terhadap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, hal ini muncul karena selama ini siswa putrid cenderung tidak termotivasi terhadap pelajaran penjasorkes, sehingga siswa tidak mendapatkan kesegaran jasmani dalam mengikuti pembelajaran.jenis penelitian ini adalah deskriptif.waktu penelitian di mulai pada bulan desember 2011.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa putrid SMP negeri 23 Padang kelas VII 23 Orang dan kelas VIII 22 Orang dengan jumlah 45 orang siswa mengambil secara keseluruhan dari populasi,jadi sampel berjumlah 45 orang orang responden.instrumen yang di pakai untuk pengumpulan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttmant.data di analisis dengan menggunakan rumus distribusi frekwensi dalam bentuk persentase $p = \frac{f}{n} \times 100\%$.

Hasil analisis data di peroleh hasil penelitian sebagai berikut: Variabel faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa putrid terhadap pelaksanaan mata pelajaran penjasorkes dari 40 pertanyaan yang di ajukan tingkat capaian responden mencapai 56,56%. Dari temuan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa tingkat capaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa putrid terhadap pelaksanaan mata pelajaran penjasorkes di sekolah menengah pertama negeri23 padang di kategorikan masih kurang.

Kata Kunci: Motivasi Penjasorkes.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Motivasi siswa putrid terhadap Pelajaran pendidikan jasmanin olahraga dan kesehatan di sekolah mnengah pertama negeri 23 Padang.”skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan pendidikan olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dengan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Drs.Arsil M.Pd. selaku pembimbing I dan Drs. Zalfendi. Kes. Selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini
2. Dr.H. Syahrial Bakhtiar, M.Pd, Drs.Zulman Mpd, dan Drs. Deswandi.M.Kes sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
3. Drs. H. Arsil.Mpd. selaku dekan fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri Padang
4. Drs. Yulifri, M.pd. selaku ketua jurusan pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang
5. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil
6. Bapak Drs. Edi Surya,Mm selaku kepala SMP N23 Padang

7. Seluruh Guru dan karyawan SMPN 23 Padang
8. Siswa putrid kelas kelas VII dan VIII SMPN 23 Padang
9. Teman-teman sesama mahasiswa yang ikut membantu dan memberikan dorongan serta orang tersayang yang selalu memberikan semangat.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini, semoga atas bimbingan, bantuan, dorongan dan doa serta pengorbanan tersebut dapat menjadi amal sholeh dan dapat imbalan yang setimpal dari –Nya. Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan dan Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian`	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	8
2. Hakikat Motivasi.....	13
B. Kerangka Konseptual	33
C. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Temapt dan Waktu Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	39
B. Deskripsi Data.....	39
C. Pembahasan.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	36
2. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Putri Terhadap Pelajaran Penjasorkes.....	40
3. Deskripsi Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	34
2. Histogram Motivasi Siswa Putri Terhadap Pelajaran Penjasorkes	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	52
2. Tabulasi Data	57
3. Dokumentasi Penelitian	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan disegala bidang, salah satunya pembangunan dibidang pendidikan. Hal ini merupakan kebijakan yang sangat tepat sekali oleh pemerintah, karena pendidikan merupakan unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat hidup lebih maju, bahagia, sejahtera dan bermartabat. Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam suatu bangsa sangat tergantung dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Apabila mutu pendidikan suatu bangsa itu baik maka masyarakatnya akan memiliki kualitas yang baik pula, sehingga pembangunan dalam segala bidang akan mudah dicapai dengan waktu yang relatif cepat.

Pendidikan manusia akan mengajarkan bagaimana pemecahan masalah, serta memprakasai manusia untuk melahirkan penemuan baru dan peningkatan kualitas hidup manusia itu sendiri, karena pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga pemerintah berusaha memberi kesempatan kepada seluruh warganegara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak. Hal ini telah di tuangkan dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945 bahwa: “1). Tiap-tiap warganegara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran; 2). Pemerintah mengusahakan suatu sistem pengajara nasional yang diatur dengan undang-undang”.

Pernyataan diatas menunjukan betapa besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan, sehingga pemerintah dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah:

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan uraian diatas pendidikan memiliki peranan yang besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya pada Bab I pasal 1 dalam undang-undang system pendidikan No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana, kemudian pendidikan dapat diperoleh masyarakat melalui jalur formal, informal dan nonformal. Sekolah merupakan pendidikan formal dalam lingkungan pendidikan, yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan perbaikan-perbaikan dan pembaharuan pada sistem pendidikan nasional, seperti

perbaikan terhadap kurikulum, penataran guru, pengadaan buku ajar, dan penyediaan sarana dan prasarana belajar. Melalui usaha ini diharapkan proses belajar dan mengajar dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, salah satunya adalah pendidikan jasmani olah raga dan kesesehatan (penjasorkes), dimana mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib dipelajari siswa mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, pendidikan jasmani pada dasarnya juga untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, dan sosial, pemahaman dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan, dimana pada saat proses pembelajaran terjadi siswa terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas fisik, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani supaya proses pembelajaran dapat berjalan secara aktif, banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya guru diuntut untuk dapat membuat program pengajaran dengan benar, metode pengajaran yang bervariasi, sarana dan prasarana, alokasi waktu yang tersedia, motivasi serta minat siswa dalam belajar. Selain itu guru di harapkan menggunakan berbagai keterampilan gerak dasar, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain sebagainya). Selain itu tujuan supaya materi yang diajarkan dapat diserap oleh siswa dengan baik dan saat

proses pembelajaran tersebut, siswa merasa senang dan tetap konsentrasi pada materi yang diajarkan sehingga hasil yang diharapkan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Berdasarkan pengamatan awal di beberapa SMP di kota Padang ditemui bahwa tidak semua siswa yang serius dan merasa senang dalam mengikuti mata pelajaran ini, sebagian siswa terutama siswa putri banyak yang asal-asalan dalam melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan, ada juga yang hanya takut dimarahi guru tersebut, sehingga terkesan terpaksa bukan karena senang dengan bidang studi ini. Penyebabnya dipengaruhi oleh motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, alokasi waktu yang tersedia, program pengajaran, metode yang digunakan oleh guru serta sarana dan prasarana. Hal ini jauh berbeda dengan sikap siswa putra dalam pembelajaran tersebut, dimana siswa putra terlihat lebih menyenangi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Bila terjadi respon yang berbeda dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara siswa putra dan putri tentu akan menghambat proses pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif, tentu ini akan menimbulkan masalah. Dan juga apabila siswa dalam proses pembelajaran tidak serius dalam mengikuti pembelajaran tersebut, tentu akan mempengaruhi terhadap hasil belajar yang diperolehnya, karena dalam belajar siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan dengan baik, sehingga pada saat pelaksanaannya siswa tersebut tidak dapat melakukan dengan baik dan benar.

Oleh karena itu dalam mengajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah guru harus bisa meningkatkan motivasi siswa tersebut. Menurut Slamet (2003:170) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Menurut Oemar Hamalik (2005: 106) motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk mengharapkan kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu penggerak atau pendorong untuk mencapai sesuatu. Setiap tingkah laku yang ditampilkan setiap individu biasanya didahului oleh adanya suatu motivasi. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai penentu tingkah laku. Motivasi sering juga disebut motif perbuatan yaitu suatu dorongan bagi individu untuk berbuat dan melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan fakta di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa dan penelitian ini penulis beri judul **“MOTIVASI SISWA PUTRI TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGRI 23 PADANG ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas banyak variabel yang berpengaruh terhadap masalah kegiatan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 23 Padang. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru
2. Metode pengajaran secara bervariasi
3. Minat belajar
4. Motivasi siswa putri dalam belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
5. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
6. Materi pelajaran yang di berikan.

C. Rumusan dan Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang dapat muncul dari yang ditemui dalam pelaksanaan pengajaran, maka penelitian ini hanya dibatasi pada variabel-variabel tertentu yang dapat diamati dan diukur secara kontinyu. Karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang penulis miliki. Maka batasan masalah yang diteliti berkaitan dengan apa yang mempengaruhi Motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 23 Padang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa putri terhadap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 23 padang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Siswa putri yang masih kurang termotivasi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Guru olahraga sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi agar anak didiknya menyenangi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Untuk mengungkapkan mengenai permasalahan yang timbul dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
4. Penulis salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Mahasiswa bahan bacaan dan literatur (sumber) dalam menjalankan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi siswa putri terhadap pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 23 Padang maka dapat di tarik kesimpulan:

1. Motivasi instrinsik siswa putri SMP Negeri 23 Padang dalam mengikuti pelajaran penjasorkes 61,11%(kategori sedang).
2. Motivasi instrinsik siswa putri SMP Negeri 23 Padang dalam mengikuti pelajaran penjasorkes 61,11%(kategori sedang).
3. Tingkat capaian motivasi siswa putri terhadap pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 23 Padang berada pada tingkat capaian sebesar 56,56% (kategori kurang) kurang.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada:

1. Guru pembimbing yang ada di SMP Negeri 23 Padang dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan kesegaran jasmani siswa, dapat menambah ilmu pengetahuan yang mendalam tentang pembelajaran penjasorkes dan juga mengikuti penataran-penataran,seminar-seminar khususnya yang berkenaan dengan pengembangan keterampilan mengajar.

2. Kepala sekolah SMP Negeri 23 Padang dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang di harapkan, agar dapat memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun materil.
3. Siswa SMP Negeri 23 Padang yang mengikuti pelajaran penjasorkes agar lebih bersemangat belajar agar mencapai hasil belajar dan kesegaran jasmani yang lebih baik.
4. Orang tua dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang di harapkan, agar dapat memberikan dukungan kepada sekolah, baik itu dukungan moril maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Munar, 2004. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cipta Sudirman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Instrinsik Belajar*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Depdikbud. 1997. *Badan Penalaran Keolahragaan*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1996. *Inventarisasi Sarana dan Prasarana*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, O. 1992. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Khairo Herry. 2000. "Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman." (*Skripsi*). Padang: FIK UNP.
- Prayitno, Elide. 1989. *Motivasi Instrinsik Dalam Belajar*. Jakarta: Dierjen DIKTI dan PLPTK.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rasdi Persada.
- Sadirmn. 1982. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1984. *Metode Statistik*. Bandung: Transito.
- Sukahan. 1989. *Motivasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: P3G.
- Suparman. 1999. *Pendidikan Kesegaran Jasmani Jilid II*. Jakarta: Bhratara.
- Syaril. 1994. *Layanan Bimbingan Belajar*. Padang: FIP UNP.
- Winkel, WS. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, Muri. 2000. *Statistik Penelitian*. Padang: FKIP/KIP.